

Presiden Jokowi Resmikan Sirkuit Mandalika, PLN Siap Sukseskan 2 Ajang Bergengsi Dunia

PLN terjunkan 103 personil yang tersebar di beberapa titik lokasi strategis

Lombok: Detikperu.com- Sirkuit balap internasional kebanggaan Indonesia telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo (12/11). PT PLN (Persero) pun berkomitmen untuk mendukung penyelenggaraan ajang kelas dunia di arena ini untuk dapat mengharumkan bangsa dan negara Indonesia.

Tak hanya menghadirkan listrik yang berkualitas dan andal, PLN juga telah menyiapkan pasokan listrik yang bersih untuk dapat menyaksikan gelaran yang ditatap dunia pada masa depan. Dengan komposisi bauran energi untuk energi baru terbarukan (EBT) di Nusa Tenggara Barat (NTB) sebesar 39,55 Mega Watt (MW) dari total daya mampu pembangkit sebesar 284 MW.

Dalam sambutannya, Jokowi menyampaikan jika gelaran balapan setiap tahunnya akan berdampak positif bagi perekonomian NTB. Gelaran balapan di sirkuit internasional Mandalika akan memunculkan efek berganda atau multiplier effect bagi perekonomian hingga Rp 500 miliar setiap tahunnya, atau setiap penyelenggaraan balap.

Direktur Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara PLN Syamsul Huda mengapresiasi seluruh pihak yang telah bersinergi sehingga acara peresmian oleh Presiden Jokowi dapat berjalan dengan lancar.

Untuk menyaksikan peresmian tersebut, PLN menyiagakan 103 personil yang tersebar di beberapa titik lokasi yang akan

dikunjungi oleh Jokowi, antara lain Ruang VIP Room bandara, observation deck, race control, main pit building, masjid Nurul Bilad, Hotel Pullman dan Hotel Novotel.

“Suplai listrik aman di seluruh titik yang dikunjungi oleh Bapak Presiden. Suatu kebanggaan bagi kami dapat mengawal kegiatan peresmian hari ini sehingga bisa berjalan dengan luar biasa,” ujar Huda.

Tak hanya personel, beberapa peralatan sebagai cadangan apabila terjadi gangguan juga telah disiapkan. Total sebanyak sebelas unit Uninterruptible Power Supply kapasitas 1.200 kVA dan delapan buah genset berkapasitas 3.300 kW telah siap di lokasi.

Setelah diresmikan hari ini, Pertamina Mandalika International Street Circuit akan menjadi _venue_ perdana ajang balap motor Idemitsu Asia Talent Cup (IATC) 2021 yang akan digelar pada tanggal 12-14 November 2021, dan akan dilanjutkan dengan World Superbike (WSBK) pada tanggal 19-21 November 2021.

PLN telah menyiapkan skenario Zero Down Time atau layanan listrik tanpa kedip dengan sistem suplai berlapis untuk keandalan pasokan listrik selama perhelatan akbar berlangsung.

Persiapan untuk melistriki sirkuit ini telah dilakukan sejak Desember 2020. Proses bermula dari survei di lokasi, pembangunan ruas Jaringan Tegangan Menengah, mobilisasi peralatan, baik dari NTT, Bali, Jakarta, Jawa Timur, Sumbawa dan Bima, uji coba hingga tahap pengujian akhir.

“Sekali lagi kami mohon doa dan dukungan dari seluruh masyarakat, agar PLN bisa memberikan pelayanan yang terbaik, terutama pada ajang internasional IATC dan WSBK 2021”, ucap Huda.

Pasokan Listrik Andal di Lombok Tunjang Kerja Presiden di KTT APEC

Lawatan Presiden RI ke Lombok bukan hanya untuk memastikan sirkuit Mandalika aman. Presiden dijadwalkan akan menghadiri pertemuan internasional secara virtual dari Lombok. Untuk itu, PLN memastikan pasokan listrik untuk menunjang kerja Presiden andal.

Presiden menghadiri penutupan Konferensi Tingkat Tinggi Asia Pacific Economic Cooperation (KTT APEC) secara virtual di Hotel Novotel, Lombok (12/11). PLN memperkuat sistem kelistrikan lombok dengan dua _Uninterruptible Power Supply_ berkapasitas total 200 kVA disiapkan sebagai _back up_ apabila terjadi gangguan pada suplai utama.

General Manager PLN Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Barat, Lasiran menjelaskan selain infrastruktur tambahan untuk menjaga pasokan listrik aman, PLN juga mengerahkan delapan orang ditugaskan untuk bersiaga, dari total 103 personel yang disiagakan di beberapa titik dalam rangka kunjungan Jokowi kali ini.

“KTT APEC ini merupakan forum ekonomi bergengsi di Asia Pacific. PLN harus memastikan keandalan listrik supaya kegiatan dapat berlangsung dengan baik”, jelas Lasiran. (Humas)